

The Influence Of Capital Structure, Profitability, Liquidity, And Company Growth On Company Value In The Basic Industry And Chemical Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2020-2023 Period

Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2023

Ketrin Natalia Banjarnahor¹, Arie Pratania Putri², Rahima Br Purba³

PUI Finance, Universitas Prima Indonesia^{1,2},

Universitas Pembangunan Panca Budi³

arieprataniaputri@unprimdn.ac.id

**Corresponding Author*

ABSTRACT

In analysing the financial condition of a company, it is very important to conduct a financial ratio analysis. Financial ratios play an important role in determining the extent of the financial condition's influence on the company's future. This study was conducted to obtain empirical evidence regarding the influence of capital structure, profitability, liquidity, and company growth on company value in the basic and chemical industries listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2023. The data was obtained from secondary data calculated monthly in the financial reports published on the IDX website. The sampling technique used was purposive sampling. The sample used in this study consisted of 72 monthly reports over a four-year period, namely 2020-2023. The data was collected and managed, then analysed using multiple linear regression with SPSS. The results of this study indicate that (1) Partially, Capital Structure (X1) has no positive and significant effect on Company Value, (2) Partially, Profitability (X2) has a positive and significant effect on Company Value, (3) Partially, Liquidity (X3) has a positive and significant effect on Company Value (4) Partially, Company Growth (X4) also shows a positive and significant effect on Company Value, (5) Capital Structure, Profitability, Liquidity and Company Growth simultaneously have a positive and significant effect on Company Value.

Keywords: *Capital Structure, Profitability, Liquidity, Company Growth and Company Value*

ABSTRAK

Dalam Dalam menganalisis keadaan keuangan dalam suatu perusahaan sangatlah penting dilakukan analisis rasio keuangan. Dimana rasio keuangan memiliki peran penting dalam mengetahui seberapa besar pengaruh kondisi keuangan untuk masa depan perusahaan yang lebih baik lagi. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Perolehan data dihasilkan dari data sekunder yang dihitung dalam setiap bulannya pada laporan keuangan yang dioalah pada website BEI. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 72 laporan bulanan selama empat tahun, yaitu periode 2020-2023. Data dikumpulkan dengan pengumpulan data dan pengelolaan data serta dianalisis dengan regresi linear berganda menggunakan pengelolaan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Secara Parsial ditemukan bahwa Struktur Modal (X1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, (2) Secara Parsial Profitabilitas (X2) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan Nilai Perusahaan, (3) Secara Parsial Likuiditas (X3) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan Nilai Perusahaan (4) Secara Parsial Pertumbuhan Perusahaan (X4) juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan Nilai Perusahaan, (5) Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Kata Kunci : **Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Nilai Perusahaan**

1. Pendahuluan

Sektor industri dasar dan kimia memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya dalam bidang manufaktur dan infrastruktur. Namun, pada periode 2020–2023 sektor ini mengalami fluktuasi kinerja yang berdampak pada penurunan minat investor, yang tercermin dari melemahnya nilai perusahaan. Nilai perusahaan menjadi indikator penting karena mencerminkan kinerja serta prospek perusahaan di masa depan dan sering diukur menggunakan rasio Price to Book Value (PBV).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor keuangan, di antaranya struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan. Struktur modal menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola utang, profitabilitas menggambarkan kemampuan menghasilkan laba, likuiditas mencerminkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan pertumbuhan perusahaan menunjukkan prospek perkembangan usaha. Perbedaan kondisi pada masing-masing perusahaan menunjukkan bahwa pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap nilai perusahaan masih bersifat dinamis dan tidak konsisten.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023.

Tabel 1.1. Fenomena Penelitian (Dalam Rupiah)

Kode Perusahaan	Tahun	Struktur Modal (DER)	Profitabilitas (ROA)	Likuiditas (CR)	Pertumbuhan Perusahaan (Growth Sales)	Nilai Perusahaan (PBV)
AMFG	2020	58.226189	-5.413283	72.321343	76.469628	70.043921
	2021	71.283716	4.304356	63.232442	75.944682	67.931130
	2022	78.205148	5.857749	52.124120	54.938229	22.284291
	2023	89.874313	7.776605	42.319411	54.132910	33.676173
AMIN	2020	99.640454	2.432064	90.242813	96.439179	92.320139
	2021	67.595971	-16.299115	67.139102	78.276481	63.051116
	2022	91.290708	2.454780	90.134821	72.459221	82.034086
	2023	93.548909	4.419042	89.214145	82.059455	93.754842
APII	2020	186.157415	5.886616	180.230131	133.592346	191.435483
	2021	199.859012	3.811751	112.123910	145.249125	125.278979
	2022	202.278131	2.490176	105.219231	156.233952	135.258681
	2023	215.695613	5.102303	231.239103	170.349537	210.587312
ARNA	2020	1.961129	16.557623	150.232919	178.305546	149.136635
	2021	2.346778	21.215889	182.123010	185.392139	173.307175
	2022	2.458341	22.550874	140.123012	185.896427	146.776101
	2023	2.423442	17.137247	40.238193	150.395857	33.803042

Sumber : www.idx.co.id (data diolah peneliti dalam Rupiah)

Berdasarkan data yang disajikan, terlihat bahwa kinerja keuangan perusahaan sektor industri dasar dan kimia selama periode 2020–2023 mengalami fluktuasi yang beragam. Perubahan pada struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan tidak selalu sejalan dengan perubahan nilai perusahaan. Beberapa perusahaan menunjukkan bahwa peningkatan utang tidak diikuti kenaikan nilai perusahaan, sementara pada kasus lain profitabilitas dan likuiditas justru memberikan pengaruh yang lebih dominan. Selain itu, perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang baik cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi.

Fenomena tersebut mengindikasikan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor keuangan, sehingga penting untuk dilakukan analisis lebih lanjut mengenai

pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. an antara likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Teori Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Sinta (2020) Struktur modal ialah pembiayaan aset periode panjang yang mencakup saham preferen, kewajiban tetap, serta modal pemilik saham. Atau bisa disebut sebagai perbedaan antar modal pribadi dengan utang periode panjang.

Sulindawati et al (2021) struktur modal ialah perbedaan antar modal pribadi dengan modal asing. Struktur modal akan menampilkan proporsi atas pemakaian hutang dalam membiayai investasinya, maka pemodal bisa menyeimbangkan profit serta resikonya.

Darmayanti & Yanti (2020) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingginya DER dapat meningkatkan nilai perusahaan ketika profitabilitas stabil.

Rasio ini bermanfaat guna mengamati tiap rupiah modal pribadi yang menjadi jaminan utang (Kasmir,2020),

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

2.2 Teori Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Prihadi (2020), profitabilitas ialah kesanggupan suatu perusahaan untuk mendapati keuntungan. Profitabilitas diasumsikan sebagai aspek utama untuk perusahaan sebab bisa membantunya untuk meningkatkan aktivitasnya dengan maksimal.

Darmawan (2020), profitabilitas dipakai guna mengkalkulasi keuntungan perusahaan disuatu periode, menilaikan pengembangan serta posisi laba.

Ayu & Suarjaya (2020) membuktikan bahwa ROA memberikan sinyal positif kepada pasar sehingga meningkatkan nilai perusahaan. ROA akan dikalkulasi memakai rumusan seperti berikut (Sudana, 2020) :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

2.3 Teori Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio likuiditas adalah rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek (lancar) yang jatuh tempo kurang dari setahun (Siswanto, 2021). Kita ketahui bahwa aset yang dimiliki oleh perusahaan bisa berupa aset likuid dan aset yang kurang likuid. Aset likuid adalah aset yang dapat dialihkan menjadi uang tunai secara cepat tanpa mengurangi harganya secara drastis. Semakin tinggi rasio likuiditas berarti semakin mudah aset-aset yang dimiliki untuk dikonversi menjadi uang kas.

Syafrida Hani, (2022) menyatakan "Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo.

Cahyani & Wirawati (2020) menemukan bahwa likuiditas yang baik meningkatkan keyakinan investor sehingga memperkuat nilai perusahaan. Secara umum, semakin tinggi rasio lancar perusahaan, semakin likuid perusahaan tersebut. Untuk mengetahui seberapa baik rasio lancar juga

bisa dibandingkan dengan rata-rata industri.

CR= Current Ratio / Current Liabilitle

2.4 Teori Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan rasio yang bisa digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menjaga posisinya di bidang industri dan perkembangan ekonomi. Pertumbuhan perusahaan yang baik merupakan suatu tanda bahwa perusahaan mempunyai aspek yang menguntungkan, karena dianggap mampu dalam menghasilkan keuntungan (Ramdhonah et al.,2020). Penelitian ini menggunakan (Growth Sales) sebagai pengukuran pertumbuhan perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fista dan Widayati (2021), Pertumbuhan perusahaan menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya. Pertumbuhan perusahaan dapat diukur salah satunya dengan menggunakan pertumbuhan penjualan.

Menurut Ramdhonah et al. (2019) menyatakan bahwa perusahaan dengan growth tinggi akan mendapatkan persepsi positif dari investor sehingga PBV naik. Pertumbuhan penjualan adalah perbandingan selisih antara penjualan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dan dibagi dengan penjualan tahun sebelumnya sebagai berikut :

$$\text{Growth Sales} = \frac{\text{Net Sales } t - \text{Net Sales } t - 1}{\text{Net Sales } t - 1} * 100\%$$

3. Metode Penelitian Jenis Penelitian

Metode yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data yang berupa angka dalam memahami serta mengeksplorasi sebuah fenomena yang berasal dari data keuangan yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang akan diolah memakai media SPSS Versi 22, 2024.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Rumusan masalah deskripsi kuantitatif adalah suatu rumusan masalah yang berisi pernyataan tentang suatu keadaan variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri).

Populasi dan Sampel

Populasi diasumsikan sebagai ruang lingkup yang mencakup subjek atau objek yang memiliki karakteristik untuk dipahami lalu diambil simpulana (Sugiyono, 2020:80), studi ini berpopulasi perusahaan manufaktur yang terverifikasi di BEI sejak 2019-2023.

Sampel tergolong bagian dari populasi (Sugiyono, 2020:81). Sampel studi ini ialah data keuangan perusahaan terkait yang terverifikasi di BEI sejak 2019-2023 sejumlah 72 sampel. Data keuangan yang dipakai ialah data pertahun.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghimpun data dalam studi metode kuantitatif ini, melibatkan penghimpunan data numerik yang berikutnya akan dianalisa secara statistik dalam mengujikan hipotesis. Untuk menghimpun datanya akan memakai studi dokumentasi. Tekniknya dilaksanakan secara mengamati data keuangan perusahaan terkait yang terverifikasi di BEI.

Sumber Data Penelitian

Dalam studi ini datanya berjenis sekunder yang didapati tidak langsung atau sudah disediakan. Data yang dipakai akan didapati dari berbagai sumber, misalnya dari publikasi,basis data serta survei.

Data dalam studi ini bersumber eksternal atau yang didapati dari luar perusahaan terkait serta disediakan untuk umum. Data yang dipakai ialah data *keuangan* tahunan perusahaan terkait yang terverifikasi di BEI yang didapati dari situs <https://www.idx.co.id/id>.

Model Penelitian

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini berupa uji asumsi klasik yang berfungsi untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu data untuk dipakai dalam penelitian. Uji ini berupa: analisis deskriptif, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji koefisien determinan, uji kesesuaian model, uji regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh-pengaruh setiap variable terhadap nilai perusahaan. Berikut adalah persamaan regresi yang didapat:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan A = Konstanta
- b₁ = Koefisien Regresi Struktur Modal
- b₂ = Keadaan Regresi Profitabilitas
- b₃ = Keadaan Regresi Likuiditas
- b₄ = Keadaan Regresi Pertumbuhan Perusahaan
- X₁ = Struktur Modal
- X₂ = Profitabilitas
- X₃ = Likuiditas
- X₄ = Pertumbuhan Perusahaan
- e = Estimasi Kesalahan

4. Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal, yang diukur dengan rasio debt to equity (DER), tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023. Uji hipotesis Parsial (uji t), hasil menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $-1.522 < t$ tabel 1,995 dengan Sig. sebesar 0.132, yang berarti hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H₀) diterima.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2023

Begitu juga dengan profitabilitas yang diukur melalui return on assets (ROA) juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia di BEI. Uji hipotesis Parsial (uji t) menunjukkan t hitung $2.230 > t$ tabel 1,995, dengan Sig. sebesar 0.029. Hasil ini mendukung penerimaan hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H₀) ditolak.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2023

Berdasarkan hasil penelitian, variabel likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar $2.763 > t$ tabel 1,995 dengan Sig. sebesar 0.030, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05.

Artinya, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H₀) ditolak. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat likuiditas yang lebih tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi pula.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur

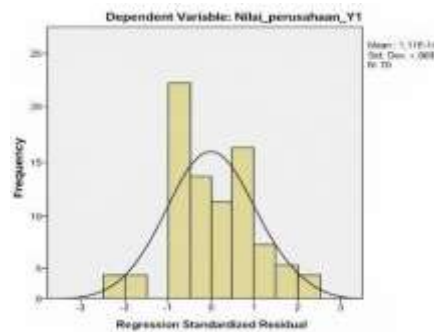
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2023

Berdasarkan hasil penelitian, variabel Pertumbuhan Perusahaan yang diukur dengan Growth Sales menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 2.685 > t tabel 1,995 dengan Sig. sebesar 0.035, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05.

Artinya, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang lebih tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi pula.

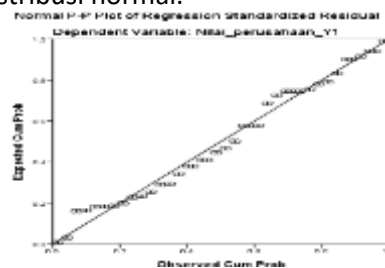
Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah informasi yang hendak diuji terdistribusi normal ataupun tidak normal, pengujian ini dicoba dengan menganalisis grafik histogram yang tersebar di sekitar dan mengikuti garis diagonal dan menggunakan analisis normal Probability Plot.



Gambar III.1. Uji Normalitas Histogram

Dalam gambar III.1 diatas terlihat garis kurva condong simetris (U) sehingga bisa disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



Gambar III.2 Uji Normalitas P- P Plot

Pada gambar III.2 diatas, nampak kalau titik-titik yang menyebar, mengikuti arah garis diagonal sehingga bisa disimpulkan kalau data diatas berdistribusi normal.

Tabel III.2. Uji Normalitas KolmogrovSmirnov

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.41223136
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.054
	Negative	-.064
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Pada Tabel III.2 menunjukkan bahwa pengujian apakah data terdistribusi dengan wajar dapat menggunakan uji non parametrik kolmogorov Smirnov, yang jika nilai signifikan > 0,05 dinyatakan berdistribusi normal dan jika nilai signifikannya < 0,05 dapat dinyatakan berdistribusi tidak normal.

Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah akan ditemukan adanya korelasi antar variabel independen pada model regresi. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan VIF antara variabel independent.

Tabel III.3. Uji Multikolinearitas Coefficients^a

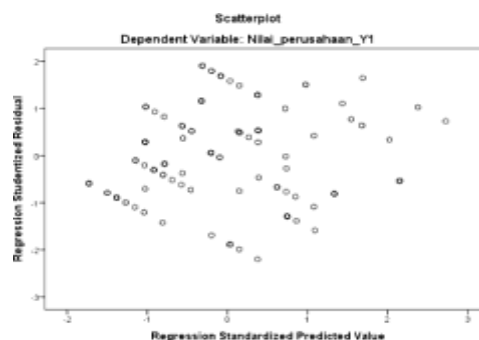
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	.164	.165				.978
Struktur_Modal_X1	-.103	.073	-.155	-1.322	.030	.880	1.136
Profitabilitas_X2	.222	.100	.270	2.230	.029	.880	1.136
Likuiditas_X3	.324	.130	.340	2.860	.032	.880	1.136
Pertumbuhan_Perusahaan_X4	.416	1.53	.396	3.392	.0348	.880	1.136

a. Dependent Variable: abs_RES

Pada Tabel III.3 Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen, yaitu struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan, memiliki nilai tolerance sebesar 0,880 (>0,10) dan nilai VIF sebesar 1,136 (<10). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi. Dengan demikian, seluruh variabel independen tidak saling berkorelasi tinggi dan layak digunakan dalam analisis regresi lebih lanjut.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Pengujian ini menggunakan Diagram Scatterplot dimana jika ada pola tertentu berarti terjadi heterokedastisitas sedangkan jika tidak ada pola yang jelas berarti tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar III.3. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar III.3 (scatterplot) terlihat bahwa Titik – titik menyebar acak dan

tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa **tidak terjadi heterokedastisitas** dalam model regresi ini.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dipakai untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara error gangguan pada waktu t dengan error gangguan periode sebelumnya pada model regresi linear

**Tabel III.4 Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.908 ^a	.930	.910	.49832	1.589

a. Predictors: (Constant), Struktur_Modal_X1, Profitabilitas_X2, Likuiditas_X3, Pertumbuhan_Perusahaan_X4

b. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan_Y

Sumber Data Primer Yang Diolah SPSS Versi 22, 2024

Dengan empat variabel independen dan jumlah sampel 72, menunjukkan nilai R sebesar 0.908 dan R square sebesar 0.930, Nilai DW dengan sig 5% ialah nilai DW 1,589. Tabel DW menampilkan nilai dU senilai 1.660 dan nilai dL sekitaran 1.519; karena nilai DW berada di antara dL dan dU, maka tidak dapat disimpulkan secara pasti apakah terdapat autokorelasi atau tidak atau *Inconclusive zone*.

Hasil Analisis Data Penelitian

Metode Penelitian

Pengujian hipotesis diuji dengan Analisa regresi linear berganda. Model regresi yang dipakai yaitu:

Tabel III.6 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
L1 (Constant)	.187	.195		.958	.341
Struktur_Modal_X1	-.111	.072	-.184	-1.512	.132
Profitabilitas_X2	.222	.100	.270	2.230	.029
Likuiditas_X3	.342	.143	.325	2.685	.035
Pertumbuhan_Perusahaan_X4	.383	.173	.255	3.322	.030

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan_PBV_Y

Sumber Data Primer Yang Diolah SPSS Versi 22, 2024

Model Regresi: Nilai Perusahaan (PBV) = 0.187 – 0.111 DER + 0.222 ROA + 0,342 CR + 0.383 Growth Sales

Dari hasil analisis regresi, diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Struktur_Modal_(X1):

Nilai *t* hitung variabel Struktur Modal adalah -1.522, nilai *t* tabel diperoleh dari derajat kebebasan. Derajat kebebasan $n-k-1 = 72 - 3 - 1 = 68$, maka *t* tabel sebesar 1,995. Sehingga dapat disimpulkan bahwa t hitung < *t* tabel (-1.522 < 1,995) yang berarti Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan nilai Sig. sebesar 0.132, yang lebih besar dari

0.05. Hal ini menunjukkan bahwa Struktur Modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

2. Profitabilitas (X2):

Nilai *t hitung* variabel Profitabilitas adalah **2.230**, dengan nilai *Sig.* sebesar **0.029**, yang lebih kecil dari **0.05**. Hal ini menunjukkan bahwa **Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**.

3. Likuiditas (X3):

Nilai *t hitung* variabel Likuiditas adalah **2.685**, nilai *t tabel* diperoleh dari derajat kebebasan. Derajat kebebasan $n-k-1 = 72 - 3-1 = 68$, maka *t tabel* sebesar 1,995. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *t hitung* > *t tabel* ($2.685 > 1,995$) yang berarti **Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**, sedangkan nilai *Sig.* sebesar **0.035**, yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa **Likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**.

4. Pertumbuhan Perusahaan (X4)

Nilai *t hitung* variabel Pertumbuhan Perusahaan adalah 3.322, nilai *t tabel* diperoleh dari derajat kebebasan. Derajat kebebasan $n-k-1 = 72 - 3-1 = 68$, maka *t tabel* sebesar 1,995. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *t hitung* > *t tabel* ($3.322 > 1,995$) yang berarti **Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**, sedangkan nilai *Sig.* sebesar **0.030**, yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa **Pertumbuhan Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**.

Koefisien Determinasi Hipotesis

determinasi digunakan untuk mengetahui dari pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Jika nilai koefisien determinannya semakin tinggi atau hampir mencapai angka satu, maka dapat dikatakan kekuatan variabel independennya makin kuat terhadap variabel dependennya.

Tabel III.7. Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.868 ^a	.723	.746	.26689

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity_X1, Return_On_Asset_X2, Current_Ratio_X3, Growth_Sales_X4

b. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan_Y

Sumber Data Primer Yang Diolah SPSS Versi 22, 2024

Pada tabel III.6 yang ditampilkan, hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar **0.746 atau 74.6%**. Artinya, **74.6%** variasi variabel dependen Nilai Perusahaan (PBV) dapat dijelaskan oleh variabel independen yang meliputi **Debt To Equity (X1), Return On Asset (X2), Current Ratio (X3) dan Growth Sales (X4)**. Sedangkan sisanya, sebesar **25.4%**, dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model yang diuji.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji secara Parsial (uji t) menunjukkan semua variabel independen yang dimasukkan berpengaruh terhadap variabel dependen. Dimana kriterianya adalah jika taraf $\alpha = 0,05$ dan apabila $p \text{ value} < \alpha$.

Tabel III.8
Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.187	.195		11.098	.341
Struktur_Modal_X1	-.111	.073	-.184	-1.522	.132
Profitabilitas_X2	.222	.104	.270	2.230	.029
Likuiditas_X3	.218	.195	.294	2.763	.030
Pertumbuhan_Perusahaan_X4	.342	.143	.325	2.685	.035

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan_Y

Sumber Data Primer Yang Diolah SPSS Versi 22, 2024

Pada Tabel III.7, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Konstanta (t.hitung: 11.098):** Nilai t sebesar **11.098** menunjukkan bahwa konstanta dalam model ini signifikan secara statistik (dengan p-value 0.000). Artinya, meskipun variabel **Debt To Equity (X1)**, **Return On Asset (X2)**, **Current Ratio (X3)** dan **Growth Sales (X4)** bernilai nol, **Nilai Perusahaan (PBV)** masih memiliki nilai dasar yang signifikan.
- Secara Parsial, Pengaruh Struktur Modal (X1) Terhadap Nilai Perusahaan**
Hal ini terlihat t.hitung sebesar $-1.522 < t$ tabel 1,995 dengan Sig. sebesar 0.132, ini berarti Struktur Modal (X1) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- Secara Parsial, Pengaruh Profitabilitas (X2) Terhadap Nilai Perusahaan**
Hal ini terlihat t. hitung sebesar **2.230** > t tabel 1,995, dengan Sig. sebesar **0.029**. Ini mengindikasikan bahwa **Profitabilitas** memiliki pengaruh signifikan terhadap **Nilai Perusahaan**.
- Secara Parsial, Likuiditas (X3) Terhadap Nilai Perusahaan**
Hal ini terlihat t. hitung sebesar $2.763 > t$ tabel 1,995 dengan Sig. sebesar 0.030, ini menunjukkan bahwa **Likuiditas berpengaruh signifikan** terhadap **Nilai Perusahaan**.
- Secara Parsial, Pertumbuhan Perusahaan (X4) Terhadap Nilai Perusahaan**
Hal ini terlihat t. hitung sebesar $2.685 > t$ tabel 1,995 dengan Sig. sebesar 0.035, ini menunjukkan bahwa **Likuiditas berpengaruh signifikan** terhadap **Nilai Perusahaan**. Nilai ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan kontribusi penting dalam menjelaskan variasi Nilai Perusahaan (PBV).

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji statistic F menunjukkan semua variabel independen yang dimasukkan berpengaruh terhadap variabel dependen. Dimana kriterianya adalah jika taraf $\alpha = 0,05$ dan apabila $p \text{ value} < \alpha$.

Tabel III.9
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.603	3	7.801	109.527	.000 ^b
	Residual	5.128	70	.071		
	Total	20.731	73			

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan_Y

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity_X1, Return_On_Asset_X2, Current_Ratio_X3, Growth_Sales_X4

Tabel III.8 menunjukkan hasil uji simultan (Uji F) bahwa ketiga variabel independen, yaitu **Debt To Equity (X1)**, **Return On Asset (X2)**, **Current Ratio (X3)**, dan **Growth Sales (X4)** secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen **Nilai Perusahaan (Y)**. Nilai F hitung sebesar **109.527** dengan nilai signifikansi **0.000**, yang lebih kecil dari taraf $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan secara statistik, dan variabel

independen yang dimasukkan dalam model berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa **Debt To Equity (X1)**, **Return On Asset (X2)**, **Current Ratio (X3)**, dan **Growth Sales (X4)** memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi **Nilai perusahaan PBV (Y)**.

5. Penutup

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh arus variabel Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2019-2023. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 72 sampel pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2019-2023. Dari hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. **Secara Parsial struktur modal** tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023. Uji hipotesis Parsial (uji t), hasil menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $-1.522 < t$ tabel 1,995 dengan Sig. sebesar 0.132, yang berarti hipotesis alternatif (**Ha**) ditolak dan hipotesis nol (**Ho**) diterima.
2. **Secara Parsial Profitabilitas** menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia di BEI. Uji hipotesis Parsial (uji t) menunjukkan t hitung $2.230 > t$ tabel 1,995, dengan Sig. sebesar 0.029. Hasil ini mendukung penerimaan hipotesis alternatif (Ha) diterima dan (Ho) ditolak.
3. **Secara Parsial Likuiditas** yang diukur dengan Current Ratio (CR) menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar $2.763 > t$ tabel 1,995 dengan Sig. sebesar 0.030, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05.
4. **Secara Parsial Pertumbuhan Perusahaan** yang diukur dengan Growth Sales menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar $2.685 > t$ tabel 1,995 dengan Sig. sebesar 0.035, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05.
5. **Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan** secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2019-2023. Diperoleh R Square sebesar 0,723 yang artinya jika diubah ke dalam bentuk presentase akan menghasilkan R Square sebesar 72,3%.

SARAN

Adapun beberapa saran dari peneliti

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan dapat menggunakan sub perusahaan yang lain dan dapat menggunakan variabel diatas atau menambahkan variabel yang lain seperti liabilitas, ROE, dan lain sebagainya.

2. Bagi Universitas Prima Indonesia

Sebagai Refrensi didalam perpustakaan dan sebagai bahan refrensi bagi mahasiswa mahasiswi khususnya Fakultas Ekonomi, Prodi Akuntansi.

Daftar Pustaka

- Aldo, R., & Iskak, J. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(2), 85–96.
- Astuti, & Yadnya. (2019). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Industri. Bali: *Jurnal Ekonomi Terapan*.

- Asmanto, P., & Andayani. (2020). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–15.
- Ayu, & Suarjaya. (2017). *Teori Sinyal dalam Kinerja Perusahaan*. Denpasar: Jurnal Manajemen Keuangan.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2020). *Fundamentals of financial management (15th ed.)*. Cengage Learning.
- Cahyani, N. P. A., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 14(2), 134–140.
- Darmawan. (2020). *Analisis Profitabilitas Perusahaan*. Bandung.
- Dewi, K. Y., & Rahyuda. (2020). Analisis Price Book Value (PBV) dalam Evaluasi Saham. Surabaya: *Jurnal Pasar Modal*.
- Dewi, N. P. S., & Kurniawan, A. (2021). Pengaruh Current Ratio terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 45–52.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Hwihanus. (2024). Firm size and firm value: Evidence from manufacturing companies. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 28(1), 33–45.
- Hertina, D., Hidayat, M. B., & Mustika, R. (2020). Ukuran perusahaan dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(3), 445–456.
- Indriaty, L., Sari, D. P., & Putra, R. A. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(2), 210–222.
- Kasmir. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Lisda, & Kusmayanti. (2021). Pengukuran Price to Book Value (PBV) dalam Keuangan Perusahaan. Jakarta: *Jurnal Keuangan*.
- Nantyo. (2020). *Analisis rasio keuangan*.
- Novariantio, & Dwimulyani. (2019). *Profitabilitas sebagai Indikator Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Jurnal Ekonomi Terapan.
- Putri, A. R., Nugroho, S., & Lestari, W. (2022). Firm size dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen*, 11(3), 120–131.
- Prihadi. (2020). *Konsep Dasar Profitabilitas*. Bandung: Alfabeta.
- Rai Prastuti, & Merta Sudiarta. (2019). PBV sebagai Proksi Nilai Perusahaan. Jakarta: *Jurnal Manajemen Keuangan*.
- Sudana, I. M. (2017). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2019). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sofia, I. P., & Akhmadi. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal dan nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 1–14.
- Siswanto. (2021). *Manajemen keuangan perusahaan*. Mitra Wacana Media.
- Sitepu, N. R. S. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 10(1), 55–66.
- Sri Widayanti. (2023). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(2), 89–101.
- Velankar, et al. (2020). PBV dalam Evaluasi Saham. India: *Journal of Corporate Finance*.
- Yanti, & Darmayanti. (2019). *Nilai Perusahaan sebagai Indikator Keberhasilan Perusahaan*. Jakarta: Jurnal Manajemen Keuangan.